

BAB III

TOPIK PEMBAHASAN

Pada bab Pembahasan mencakup penjelasan yang digunakan terkait untuk menyelesaikan masalah dari identifikasi, pengumpulan, dan pengolahan data. Sehingga penelitian yang dilakukan dapat mencapai tujuan serta meminimalisir resiko yang akan terjadi.

3.1 Latar Belakang

Kecelakaan kerja merupakan suatu atau beberapa kejadian yang tidak dikehendaki terjadinya dan tidak terduga-duga sebelumnya serta dapat menyebabkan kerugian. Kerugian tersebut dapat berupa harta benda maupun manusia, ataupun terganggunya suatu proses yang sedang berjalan (Suma'mur, 2009). Menurut Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan mencatat, pada tahun 2018 angka kecelakaan kerja yang dilaporkan mencapai mencapai 173.415. Pada 2019, datanya mengalami peningkatan yaitu dengan jumlah kecelakaan kerja mencapai 182.835 kasus. (BPJS: 2023).

Kecelakaan juga dapat disebabkan oleh kondisi lingkungan kerja yang tidak aman seperti penerangan, kebisingan, atau suhu yang melampaui ambang batas. Alat atau material yang buruk atau berbahaya juga dapat menyebabkan kecelakaan. Untuk mengurangi faktor yang merugikan semua pihak yang disebutkan di atas,

diperlukan langkah-langkah dan tindakan yang mendasar, seperti teknik pengendalian, pencegahan, dan penanggulangan kecelakaan, kebakaran, peledakan, pencemaran lingkungan, dan penyakit akibat kerja. Teknik-teknik ini harus berfokus pada faktor penyebabnya, yaitu perbuatan manusia.

Oleh karena itu perusahaan perlu melakukan upaya tindakan preventif dan korektif agar dapat meminimalisir hal tersebut, salah satunya dengan melakukan identifikasi bahaya dengan metode *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control (HIRARC)* yang berfungsi sebagai langkah awal sebelum melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan. Dengan adanya metode tersebut dapat memudahkan untuk mengidentifikasi bahaya, menentukan tingkat risiko serta melakukan pengendalian sesuai dengan risiko yang telah dikelompokan sesuai ketentuan perusahaan.

3.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja potensi Tingkat bahaya yang terjadi di area fabrikasi PT. Wasa Mitra Engineering.
2. Bagaimana penilaian resiko bahaya yang telah di analisis menggunakan metode HIRARC.
3. Apa saja upaya pengendalian resiko yang diterapkan untuk mengurangi dan mencegah

kecelakaan kerja berdasarkan hasil analisis HIRARC di PT. Wasa Mitra Engineering.

3.1 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui potensi Tingkat bahaya yang terjadi di area fabrikasi PT. Wasa Mitra Engineering
2. Mengetahui penilaian resiko bahaya yang telah di analisis menggunakan metode HIRARC
3. Mengetahui apa saja Upaya pengendalian yang diterapkan untuk mengurangi Tingkat resiko kecelakaan kerja berdasarkan hasil analisis HIRARC

3.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa:
 - a. Pengalaman dan keterampilan dalam mengidentifikasi resiko kerja serta Upaya pengendaliannya di Lingkungan PT Wasa Mitra Engineering.
 - b. Mendapatkan pengalaman langsung dengan proses pekerjaan dan penerapan Keselamatan Kesehatan Kerja di Lingkungan tempat kerja pada perusahaan pemerintah atau swasta.
 - c. Mengetahui cara menggunakan teknik analisis masalah yang tepat untuk

memecahkan masalah Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan di tempat kerja.

2. Bagi Institusi tempat Kerja Praktik
 - a. Mendapatkan masukan baru dari pengembangan keilmuan di bidang Keselamatan Kesehatan Kerja serta Lingkungan di tempat kerja.
 - b. Menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat antara institusi tempat praktik kerja dengan Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Gresik.
3. Bagi Program Studi
 - a. Data dan pengalaman dari kerja praktik dapat digunakan untuk mengevaluasi dan menyempurnakan kurikulum, terutama dalam mata kuliah K3 yang ada pada Program Studi Teknik Industri
 - b. Hasil kerja praktik dapat dijadikan sumber data atau inspirasi dalam pengembangan studi kasus, tugas akhir, maupun riset terapan yang relevan dengan kebutuhan industri.

3.3 Batasan masalah

Batasan menyatakan ruang lingkup kerja serta hal-hal yang tidak termasuk dalam analisis *HIRARC* diantaranya adalah:

1. Ruang Lingkup Lokasi Terbatas

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada area fabrikasi di PT Wasa Mitra Engineering, tidak mencakup area produksi, perkantoran, atau proyek eksternal lainnya.

2. Periode Analisis

Penilaian risiko hanya berlaku untuk periode operasional normal saat ini dan tidak mencakup perubahan aktivitas mendatang kecuali dilakukan revisi *HIRARC*

3.4 Asumsi - asumsi

Asumsi menyatakan kondisi-kondisi yang dianggap benar agar *HIRARC* dapat dilakukan dengan efektif, diantaranya adalah:

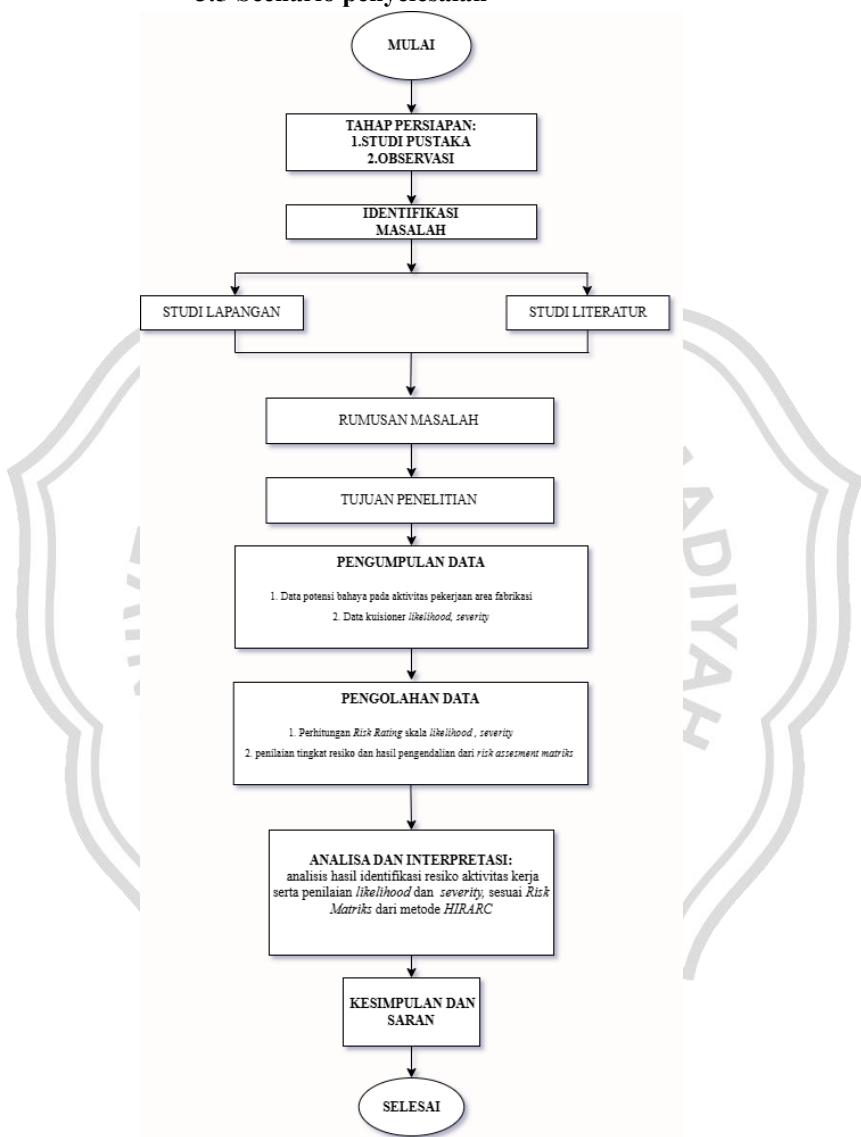
1. Kondisi Operasi Normal

Semua proses berjalan dalam kondisi operasi normal, tidak termasuk kondisi darurat seperti kebakaran besar atau bencana alam

2. Pekerja Telah Terlatih

Diasumsikan semua pekerja telah mendapatkan pelatihan keselamatan kerja sesuai tugasnya dan memahami prosedur kerja aman (SOP)

3.5 Scenario penyelesaian



Gambar 3. 1 Flowchart